

AL-IFFAH

Journal of Islamic Sciences Research

Research Article

Peran Islam Dalam Media Massa Yang Bertanggung Jawab Dan Konstruktif

Lina Pusvivasari¹, Ainur Awaliah²

1. Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur, Indonesia; nenglinapusvisa@gmail.com
2. Sekolah Tinggi Agama Islam Al Azhary Cianjur, Indonesia; awaliahthea1234@gmail.com

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : April 18, 2024
Accepted : June 11, 2024

Revised : May 14, 2024
Available online : July 08, 2025

How to Cite: Ainur Awaliah, & Lina Pusvivasari. (2025). The Role of Islam in Responsible and Constructive Mass Media. *Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research*, 1(2), 116–121. <https://doi.org/10.61166/iffah.v1i2.9>

The Role of Islam in Responsible and Constructive Mass Media

Abstract. The complexity and dynamics of contemporary society's lives are, among other things, complemented by the presence of mass media in the midst of and accompanying their lives. Mass media has been and has always been a part of people's lives, which is used as a good guide as well as a reference for evil. Stopping mass media activities is impossible. However, minimizing the negative effects while maximizing the benefits is a must, to guarantee a better life for the next generation from day to day. Muslim scholars are one element of society that can play a major role in constructing the direction of civilization. The existence and character of mass media must be addressed wisely by Muslim scholars, by optimizing the various strategic roles they can play in order to make mass media a guide for the people towards a good life and future.

Keywords: Media, negative impacts, positive benefits

Abstrak. Kompleksitas dan dinamika hidup masyarakat kontemporer antara lain dilengkapi dengan kehadiran media massa di tengah dan menyertai kehidupan mereka. Media massa telah dan selalu menjadi bagian dari kehidupan masyarakat, yang dimanfaatkan sebagai petunjuk yang baik sekaligus referensi kemungkaran. Menghentikan aktivitas media massa adalah hal yang mustahil. Namun meminimalisir efek negatif sekaligus memaksimalkan sisi manfaatnya adalah keharusan, untuk memberi jaminan hidup generasi yang lebih baik dari hari kehari. Sarjana muslim adalah salah satu elemen masyarakat yang dapat berperan banyak dalam mengkonstruksi arah peradaban. Eksistensi dan karakter media massa mesti disikapi secara bijak oleh sarjana muslim, dengan mengoptimalkan berbagai peran strategis yang bisa mereka lakukan untuk dapat menjadikan media massa sebagai penuntun umat ke arah kehidupan dan masa depan yang baik.

Kata Kunci: Media, dampak negatif, manfaat positif

PENDAHULUAN

Media bukanlah sesuatu yang asing lagi di Era Digitalis ini, namun media juga tetap menjadi bagian sentral dalam suatu komunikasi. Internet dan media sosial telah mengubah cara masyarakat mengonsumsi berita. Berita dapat dengan mudah diakses secara online melalui berbagai platform dan sumber. Namun, hal ini juga memunculkan isu keberagaman kualitas informasi dan penyebaran berita palsu. Proliferasi konten media digital memungkinkan siapa pun untuk membuat dan membagikan konten dengan mudah. Hal ini memberikan kesempatan bagi berbagai pendapat dan sudut pandang untuk didengar, namun juga meningkatkan risiko konten yang tidak akurat, merugikan, atau merugikan. Interaksi dan partisipasi era digital memfasilitasi interaksi dan partisipasi masyarakat dalam berbagai isu melalui media sosial, blog, atau platform diskusi online. Individu dapat dengan mudah berkontribusi pada publik dan mempengaruhi opini Masyarakat.¹

Internet memberikan akses mudah terhadap informasi agama dari berbagai sumber. Individu dapat mempelajari dan membandingkan ajaran agama, memperdalam pemahaman keagamaan, dan berpartisipasi dalam diskusi dan forum online. Komunitas virtual, media sosial dan platform online memungkinkan umat beragama untuk membentuk komunitas virtual, berbagi keyakinan, dan mendukung satu sama lain, terlepas dari batasan geografis. Ini juga memungkinkan penyebaran dakwah dan kegiatan keagamaan secara global. Perubahan dalam ibadah bahwa teknologi digital telah mempengaruhi cara pelaksanaan ibadah. Misalnya, orang dapat mengikuti khutbah atau ibadah melalui streaming online, mengakses kitab suci digital, atau menggunakan aplikasi untuk mengatur jadwal dan pengingat ibadah.

Teknologi digital memperluas kemampuan komunikasi dan keterhubungan antar individu. Orang dapat terhubung dengan orang lain di seluruh dunia, menjalin hubungan sosial, dan berbagi pengalaman dengan cepat dan mudah melalui media sosial dan aplikasi pesan instan². Masyarakat di era digital memiliki identitas digital yang terbentuk melalui aktivitas online mereka. Identitas digital mencakup profil media sosial, reputasi online, dan aktivitas digital lainnya. Identitas ini dapat mempengaruhi cara orang dilihat dan berinteraksi dalam masyarakat. era

¹ Randyca et al 2024

² Rokhman & Pristiwati, 2023

digital juga mengusung isu privasi dan keamanan. Data pribadi seringkali dikumpulkan, disimpan, dan digunakan oleh Perusahaan ³.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian deskriptif, kualitatif dengan pengumpulan data secara triangulasi, objek penelitian ini adalah akun media sosial yang digunakan masyarakat. Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis dan menafsirkan isi media agama. Penulis dapat menganalisis teks, gambar, atau video yang ada dalam media agama untuk memahami pesan yang disampaikan, representasi agama, atau pola-pola komunikasi yang terjadi.

PEMBAHASAN

Media Masa

Media massa merupakan salah satu cara masyarakat mendapatkan informasi dan hiburan yang mereka butuhkan⁴. Teknologi modern telah memungkinkan media massa menjadi sarana bagi banyak orang untuk berbicara satu sama lain. Ini adalah bagian penting dari proses informasi massa. Agar kontak massal dapat terjadi, diperlukan sesuatu yang disebut “media massa”. Ada berbagai jenis media massa berdasarkan cara pembuatannya. Jenis pertama adalah media tertulis, yang meliputi surat kabar, majalah, buku, brosur, dan lainnya. Kedua, media elektronik seperti radio, TV, film, slide, video, dan sebagainya.

Salah satu perubahan media massa yang terjadi akhir-akhir ini adalah maraknya internet. Saat ini, media massa menguasai masyarakat. Kehidupan sehari-hari masyarakat begitu penuh dengan media massa sehingga mereka bahkan tidak menyadari betapa besar pengaruh dan pengaruhnya terhadap mereka. Masyarakat mendapat informasi, hiburan, kesenangan, bahkan terkadang kekesalan dari media massa. Media dapat menggerakkan atau mengubah emosi masyarakat, mempertanyakan dan mendefinisikan masyarakat, serta mengubah persepsi masyarakat terhadap realitas⁵.

Ada tiga gagasan penting mengenai media massa, khususnya: pertama, media massa beroperasi sebagai sebuah usaha yang berorientasi pada keuntungan. Selain itu, kemajuan teknis mempunyai dampak yang signifikan terhadap penyampaian dan konsumsi media massa, yang menyebabkan berbagai kemajuan dan perubahan. Selain itu, media massa secara konsisten mencerminkan dan memberikan dampak pada kehidupan individu, serta bidang politik dan budaya.

Berdasarkan pertimbangan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media massa berfungsi sebagai sarana komunikasi massa untuk menyebarkan informasi atau pesan kepada khalayak luas. Dampak media meluas ke berbagai dimensi masyarakat, termasuk bidang sosial, budaya, ekonomi, dan politik. Media massa menghasilkan pendapatan untuk menyampaikan informasi dan hiburan. Industri media massa terutama didorong dan berorientasi pada keuntungan Berdasarkan

³ Erwin et al 2023

⁴ Puspianto, 2022

⁵ Soebagjo, 2020

sejarahnya, buku dianggap sebagai media massa paling awal, sedangkan internet mewakili bentuk media massa terkini.

Efek Media Masa Terhadap Islam

Dampak kemajuan teknologi terhadap kehidupan manusia ada yang menguntungkan dan merugikan. Beragamnya teknologi komunikasi massa yang tersedia saat ini memiliki kapasitas untuk memberikan dampak baik kepada khalayak maupun individu⁶. Agama Islam mencakup berbagai risalah atau ajaran, karena mencakup semua ajaran yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis. Ajaran-ajaran ini mencakup nasihat untuk melakukan apa yang benar secara moral (ma'ruf) dan larangan melakukan perbuatan jahat. Media massa mempunyai peran penting dalam menyebarkan pesan-pesan Islam ke seluruh lapisan masyarakat, termasuk kalangan pejabat dan masyarakat umum.

Untuk mengikuti kemajuan terkini, penting untuk melakukan dakwah individu dengan hikmah dan mengedepankan kebijaksanaan. Sehingga hasilnya dapat kita memanfaatkan untuk peningkatan potensi ilmu pengetahuan dan teknologi komunikasi terkini, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan kualitas. Salah satu contoh kemajuan teknologi komunikasi kontemporer dalam bidang dakwah adalah pemanfaatan komunikasi radio dan televisi.

Penyebaran Islam melalui media televisi lebih banyak dilakukan karena jangkauan penyampaian informasinya lebih luas, sehingga memudahkan proses dakwah. Menurut Syekh Ali Mahfudz, ahli ternama dan praktisi dakwah, kehadiran cita-cita atau nilai-nilai Islam di muka bumi ditopang melalui praktik dakwah⁷. Namun, tidak menutup kemungkinan ia akan hilang karena kurangnya atau gagalnya dakwah, sehingga dapat dikatakan kemajuan Islam sangatlah bergantung pada upaya dakwah atau penyebaran Islam.

Televisi adalah bentuk media elektronik berpengaruh yang memainkan peran penting dalam menyebarkan dan mempromosikan cita-cita Islam dalam skala global. Televisi adalah media populer dengan basis penggemar yang besar. Penyiaran Islami di televisi mengalami pertumbuhan yang signifikan baik dalam paket dakwah maupun paket sinetron religi, hal ini menunjukkan masa depan yang menjanjikan bagi penyiaran Islami di masyarakat Dampak multimedia sangat signifikan.

Pemanfaatan media massa untuk dakwah merupakan hal yang sangat penting. Melalui berbagai bentuk media massa seperti surat kabar, televisi, media internet, bulletin atau majalah, dan media lainnya. Menurut penulis, dakwah dianggap sebagai kegiatan dakwah. Dalam kondisi sekarang, dakwah bisa lebih berdampak dan efisien bila dilakukan melalui media publik. Agar dapat memaksimalkan manfaat kegiatan dakwah bagi seluruh anggota masyarakat⁸.

Efek negatif dari banyaknya transmisi media berupa tayangan televisi yang mengandung mistis dan takhayul, maka film serial mistis yang berhubungan dengan

⁶ Raharjo, 2020

⁷ May, 2022

⁸ Rafik, 2023

keyakinan ajaran Islam bisa berefek besar bagi penontonnya⁹. Belakangan ini, media massa, khususnya televisi, tayangan mistis menjadi salah satu mini stream di antara berbagai mini stream komunikasi massa. Pada awalnya, tayangan mistis dan takhayul sebagian besar berbentuk berita, kemudian menjadi sinetron yang diangkat dari misalnya tradisi yang berkembang di masyarakat, namun belum lama ini program tasawuf kebanyakan berisi representasi hal-hal yang berkaitan dengan agama Islam.

Pemaparan itu mendapat perhatian besar karena konsumen media di Nusantara berasumsi sebagai sumber informasi yang dapat diandalkan dan bertahan lama selama hidupnya. Akibatnya, dampak buruk dari pengaruh media tersebut menimbulkan perubahan persepsi terhadap Islam. Masyarakat umum sudah berkumpul pada kehidupan para pesinetron yang tergolong Islami. Kehidupan masyarakat dipengaruhi oleh kepercayaan mistik dan takhayul, yang berlaku baik bagi orang dewasa maupun anak-anak. Oleh karena itu, untuk memahami secara mendalam ajaran yang sebenarnya dari Al-Qur'an dan As-Sunnah diperlukan kajian islam yang intensif.

Pengaruh Islam dalam Media Masa

Konten

Media massa, baik cetak, elektronik, maupun daring, seringkali menampilkan berita, program, dan konten yang bertemakan Islam, baik yang bersifat religius maupun sosial-budaya. Hal ini menunjukkan bahwa Islam memiliki tempat penting dalam lanskap media massa dan menjadi salah satu topik yang menarik perhatian publik.

Tetapi hal itu harus sesuai dengan firman Alla Q.S Al Ahzab ayat 9

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَذْكُرُوا نِعْمَةَ اللَّهِ عَلَيْكُمْ إِذْ جَاءَتْكُمْ جُنُودٌ فَأَرْسَلْنَا عَلَيْهِمْ رِيحًا وَجُنُودًا لَّمْ تَرَوْهَا ؕ وَكَانَ اللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرًا

Ayat ini menjelaskan bahwa dalam menggunakan media sosial, manusia harus mengucapkan perkataan yang benar karena perkataan merupakan pintu yang luas, dari pintu tersebut kebenaran ataupun keburukan dapat keluar.

Konstruksi Realitas

Media massa memiliki peran penting dalam membentuk persepsi publik terhadap Islam. Cara media massa menyajikan berita dan isu-isu terkait Islam, baik melalui pemilihan kata, framing, maupun narasi, dapat memengaruhi bagaimana masyarakat memahami dan menafsirkan Islam.

KESIMPULAN

Peran Islam dalam media massa merupakan isu yang kompleks dan multidimensi. Media massa memiliki potensi besar untuk menjadi platform bagi penyebaran pesan-pesan Islam yang positif dan membangun, namun juga berpotensi

⁹ Munardi ,2021

memicu kontroversi dan misrepresentasi. Oleh karena itu, diperlukan upaya bersama dari berbagai pihak, termasuk para jurnalis, akademisi, tokoh agama, dan masyarakat umum, untuk memastikan bahwa peran Islam dalam media massa dapat digunakan secara bertanggung jawab dan konstruktif, sehingga dapat membangun masyarakat yang damai, toleran, dan sejahtera

DAFTAR PUSTAKA

- Adyaksa. (2025). Models and Forms of Integration of Science and Islam. *Al-Abqori: Journal of Islamic Thought Studies*, 1(1), 23–39. <https://doi.org/10.61166/abqori.viii.4>
- Dofiruddin, Wildhan Romdhoni, Ahmad Mahfud, & Mashudi. (2025). The Role of Islamic Economic Policy in Building Sustainable Welfare in the Era of Globalization. *Al-Abqori: Journal of Islamic Thought Studies*, 1(1), 50–57. <https://doi.org/10.61166/abqori.viii.2>
- Erwin, E., Pasaribu, A. W., Novel, N. J. A., Thaha, A. R., Adhicandra, I., Suardi, C., Nasir, A., & Munardi, B. (2021). Efek Media Massa Terhadap Agama dan Sosial Budaya Masyarakat. *WARAQAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 6(2), 74–83
- Mohammad Abdul Al Halib, & Lina Pusvisasari. (2025). Harmony of Islam and Local Traditions in Indonesia: Challenges and Opportunities in the Era of Modernization. *Al-Wadhih: Journal of Islamic History and Civilization*, 1(1), 20–28. <https://doi.org/10.61166/alwadhih.viii.4>
- May, A. (2022). *Retorika Dakwah*. Guepedia.
- Rafik, A. (2023). Problematika Dakwah di Dunia Maya. *Sy'ar: Jurnal Ilmu Komunikasi, Penyuluhan dan Bimbingan Masyarakat Islam*,
- Randyca, P., Xaverius, F., Pernando, P., & Janson, C. (2024). Media Sosial Sebagai Sarana Komunikasi Massa dan Partisipasi Politik Masyarakat. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 3(5), 96–105
- Robitul Abror, Farhan, & Ghazi Mubarak. (2025). Education in Aqidah and Faith in the Qur'an. *Al-Iffah: Journal of Islamic Sciences Research*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.61166/iffah.viii.1>
- Puspianto, A. (2022). Peluang dan Tantangan Media Massa di Era Cyber (Perspektif Hypodermic Needle Theory dan Uses And Gratification Theory). *An-Nida': Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 10(2), 22–45.
- Syafaat, M. (2023). *Transformasi Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Soebagio, E. (2020). Kebenaran dalam Media Digital. *Studia Philosophica Et Theologica*, 20(2), 127–141.